

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab di muka dapat disimpulkan, ternyata hipotesa kerja yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan adalah benar adanya. Hal tersebut diungkapkan melalui berbagai kenyataan sebagai berikut :

- 1.1. Aktiva tetap yang digunakan PT Bank Pasar "X" di Malang dinilai menurut harga faktur pembelian sedangkan untuk pengeluaran-pengeluaran sehubungan untuk menempatkan aktiva tetap dalam kondisi siap untuk digunakan, dibukukan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan.
- 1.2. PT Bank Pasar "X" di Malang tidak melaksanakan kebijaksanaan kapitalisasi atas pengeluaran-pengeluaran setelah pemilikan aktiva tetap seperti untuk kebutuhan reparasi, perawatan/pemeliharaan dan penggantian.
- 1.3. Dalam hal menghitung penyusutan aktiva tetap digunakan metode garis lurus (straight line method) yang dihitung dari harga faktur pembelian.

- 1.4. Untuk estimasi umur masa kegunaan/usia ekonomis aktiva tetap sepenuhnya diserahkan pada judgement pimpinan.
- 1.5. Setiap diadakan penyusutan aktiva tetap dicatat/ dijurnal :
- Beaya penyusutan aktiva tetap .. Rp. xx
- Aktiva Tetap ..... Rp. xx
- 1.6. Perusahaan tidak mengadakan estimasi nilai resi du (salvage value).
- 1.7. Penilaian aktiva tetap yang berdasarkan harga faktur pembelian adalah bertentangan dengan cost concept, akibatnya beban penyusutan periodik menjadi terlalu kecil, sehingga pendapatan yang diharapkan menjadi overstated atau terlampau tinggi beban penyusutan tiap periodik yang terlampau rendah ini tidak memenuhi matching of revenue and cost concept.
- 1.8. Dalam rangka penyusunan neraca, aktiva tetap di sajikan menurut nilai bukunya dengan tidak menampilkan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bersangkutan dan tidak ada penjelasan dalam foot note.

Hal ini bertentangan dengan disclosure concept yang menghendaki agar sesuatu yang cukup materiil dan relevan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan, harus diungkapkan dengan cukup agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Maka dapat dikatakan bahwa akuntansi aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Bank Pasar "X" di Malang tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia.

## 2. Saran

Sebagaimana yang penulis utarakan pada bab - bab sebelumnya maka untuk perbaikan perusahaan penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 2.1. Dalam menilai harga perolehan aktiva tetap selain harga faktur pembelian hendaknya juga ditambahkan dengan pengeluaran-pengeluaran lainnya baik secara tunai maupun dengan kredit sehubungan dengan penempatan aktiva tetap tersebut dalam kondisi siap digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.

- 2.2. Sebaiknya diadakan kebijaksanaan kapitalisasi atas pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap, hal ini untuk membedakan apakah pengeluaran-pengeluaran itu dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang yang bisa dinikmati untuk beberapa periode akuntansi dengan pengeluaran-pengeluaran yang hanya memberikan manfaat dalam periode akuntansi yang bersangkutan dengan kata lain apakah pengeluaran-pengeluaran itu dimasukkan sebagai pengeluaran capital expenditure (pengeluaran untuk aktiva tetap) ataukah pengeluaran itu dimasukkan sebagai revenue expenditure (pengeluaran sebagai biaya yang akan membebani pendapatan).
- 2.3. Dalam rangka penyusunan neraca, hendaknya aktiva tetap disajikan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia yaitu aktiva tetap dinyatakan dalam jumlah harga perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan yang diakumulasikan harus dinyatakan dalam neraca baik sebagai pengurang kelompok aktiva itu atau sebagai pengurang dari jumlah aktiva yang disusutkan. Tujuannya agar pihak pemakai laporan keuangan mendapatkan in-

formasi yang jelas dan cukup. Dan bila aktiva - tetap - aktiva tetap tersebut dicantumkan dalam neraca dengan nilai buku, maka harus dijelaskan dalam foot note.

2.4. Pada setiap akhir periode hendaknya beban penyusutan dicatat/dijurnal sebagai berikut :

Beaya Penyusutan Aktiva Tetap .. Rp. xx

Pada Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap ..... Rp. xx

(Untuk mencatat penyusutan aktiva tetap).

Dengan demikian pihak yang menggunakan laporan keuangan akan dapat mengetahui harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.